

STATISTIK PENGELUARAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2016



**SURVEI
SOSIAL**

EKONOMI

NASIONAL



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR***

STATISTIK PENGELUARAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2016



**SURVEI
SOSIAL**

EKONOMI

NASIONAL

STATISTIK PENGELUARAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2016

ISBN: 978-602-6263-41-4

Nomor Publikasi: 64520.1705

Katalog BPS: 3201032.64

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: x + 28 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial

Penyunting:

Bidang Statistik Sosial

Desain Kover:

Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dicetak oleh:

CV Mahendra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Kata Pengantar

Buku Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 merupakan publikasi yang memuat data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khususnya terkait dengan pengeluaran penduduk yang dirinci menurut kelompok makanan dan bukan makanan.

Data dalam publikasi Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2016, yaitu dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2016.KP), dengan cakupan seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka dan persentase sampai pada level kabupaten/kota.

Harapan kami, dengan terbitnya buku ini, kebutuhan data terkait pengeluaran penduduk sebagian besar sudah dapat terpenuhi. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini.

Samarinda, Mei 2017

Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur,



M. Habibullah, S.Si, M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	v	
Daftar Tabel	vi	
Daftar Grafik	vii	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Umum	1
	1.2 Metode Survei	3
	1.3 Konsep dan Definisi	5
Bab II	Ulasan Singkat	9
	2.1 Pola Pengeluaran	9
Lampiran		18

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016	13
Tabel 2.2	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016	14
Tabel 2.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan, Tahun 2016	15
Tabel 2.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan, Tahun 2016	16
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, Tahun 2016	17

Daftar Grafik

Grafik 2.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2016	11
Tabel 2.2	Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, Tahun 2016	12

Daftar Lampiran

Tabel 1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2016	18
Tabel 2	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kabupaten Paser	19
Tabel 3	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kabupaten Kutai Barat	20
Tabel 4	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kabupaten Kutai Kartanegara	21
Tabel 5	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kabupaten Kutai Timur	22
Tabel 6	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kabupaten Berau	23
Tabel 7	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kabupaten Penajam Paser Utara	24
Tabel 8	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kabupaten Mahakam Hulu	25
Tabel 9	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun 2016 Kota Balikpapan	26

Tabel 10 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub 27
Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun
2016 Kota Samarinda

Tabel 11 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub 28
Kelompok Makanan dan Bukan Makanan, Tahun
2016 Kota Bontang

<https://kaltim.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat *monitoring* program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas

September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2016, jumlah komoditi makanan yang disurvei sebanyak 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Komoditi bukan makanan yang dikumpulkan terbagi dalam 6 kelompok.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2016 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh *Ernst Engel* (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia. Adapun sampel di Kalimantan Timur sebanyak 5.420 rumah tangga dan hasil Susenas Maret 2016 dapat disajikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas 2016 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga yaitu:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.4 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu

pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara *PPS* dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010.

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas Maret 2016. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS RI dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang

yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang; Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 5) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan

berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

- c. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan, tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan

dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan, maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

ULASAN SINGKAT

Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran tahun 2016 menurut daerah tempat tinggal di Provinsi Kalimantan Timur. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta golongan pengeluaran penduduk.

2.1. Pola Pengeluaran

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas

permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.

Berdasarkan wilayah tempat tinggal yang dibedakan menjadi wilayah perkotaan dan perdesaan, terlihat perbedaan pola pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pada daerah perkotaan, pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2016, rata-rata pengeluaran perkapita di daerah perkotaan untuk makanan sebesar Rp.609.281,- sedangkan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp.821.085,-. Pada daerah perdesaan, rata-rata pengeluaran perkapita untuk makanan maupun non makanan tidak jauh berbeda, yaitu Rp.549.413,- berbanding Rp.506.964,-.

Grafik 2.1. Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, 2016



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

Jika dilihat struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perkotaan, pengeluaran untuk makanan sebesar 42,60 persen sedangkan pengeluaran untuk bukan makanan mencapai 57,40 persen. Struktur pengeluaran perkapita penduduk di wilayah perdesaan berbanding terbalik dengan perkotaan yaitu pengeluaran untuk makanan sebesar 52,01 persen dan untuk non makanan sebesar 47,99 persen.

Grafik 2.2. Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal, 2016



Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

Tabel 2.1 menyajikan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota. Di Provinsi Kalimantan Timur, persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 45,33 persen dan bukan makanan sebesar 54,67 persen.

Pada tingkat kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Persentase pengeluaran yang terendah untuk makanan terdapat di Balikpapan, yaitu 41,12 persen, sedangkan yang tertinggi terdapat di Mahakam Hulu yaitu 55,61 persen. Artinya tingkat

kesejahteraan penduduk Balikpapan lebih tinggi dari kabupaten/kota lainnya, sebaliknya tingkat kesejahteraan penduduk Mahakam Hulu masih rendah.

Tabel 2.1. Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, 2016

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
Paser	51,82	48,18
Kutai Barat	48,60	51,40
Kutai Kartanegara	53,10	46,90
Kutai Timur	47,07	52,93
Berau	45,24	54,76
Penajam Paser Utara	49,27	50,73
Mahakam Hulu	55,61	44,39
Balikpapan	41,12	58,88
Samarinda	41,20	58,80
Bontang	42,22	57,78
Kalimantan Timur	45,33	54,67

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk semua kabupaten/kota ditampilkan pada Tabel 2.2. Kabupaten/kota dengan pengeluaran rata-rata per kapita

tertinggi adalah Bontang sebesar Rp.1.559.407,-, sedangkan yang terendah adalah Penajam Paser Utara sebesar Rp.998.646,-. Selebihnya, kabupaten/kota lainnya sudah memiliki rata-rata pengeluaran perkapita sebulan diatas 1 juta rupiah.

Tabel 2.2. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota, 2016

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	536.184	498.466	1.034.650
Kutai Barat	491.071	519.314	1.010.385
Kutai Kartanegara	555.198	490.372	1.045.571
Kutai Timur	606.599	682.113	1.288.712
Berau	634.112	767.589	1.401.701
Penajam Paser Utara	492.043	506.603	998.646
Mahakam Hulu	563.577	449.848	1.013.425
Balikpapan	614.172	879.267	1.493.439
Samarinda	616.267	879.449	1.495.716
Bontang	658.448	900.959	1.559.407
Kalimantan Timur	587.920	709.006	1.296.926

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

Pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat dirinci menurut sub kelompoknya. Pada kelompok makanan, pengeluaran terbesar berada pada sub kelompok konsumsi makanan dan

minuman jadi, yaitu sebesar 29,27 persen. Disusul berikutnya kelompok rokok sebesar 13,14 persen, padi-padian sebesar 11,12 persen, dan ikan/udang /cumi/kerang sebesar 9,86 m, persen. Sub kelompok lainnya mempunyai andil pengeluaran masing-masing dibawah sepuluh persen terhadap total pengeluaran makanan.

Tabel 2.3. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan, 2016

Rincian Kelompok Makanan	Rp	%
(1)	(2)	(3)
A. Padi-Padian	65.365	11,12
B. Umbi-Umbian	5.181	0,88
C. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	57.951	9,86
D. Daging	29.574	5,03
E. Telur dan Susu	42.027	7,15
F. Sayur-Sayuran	42.814	7,28
G. Kacang-Kacangan	11.328	1,93
H. Buah-Buahan	26.768	4,55
I. Minyak dan Kelapa	14.502	2,47
J. Bahan Minuman	18.452	3,14
K. Bumbu-Bumbuan	12.259	2,09
L. Konsumsi Lainnya	12.368	2,10
M. Makanan dan Minuman Jadi	172.069	29,27
N. Rokok	77.260	13,14
Total Makanan	587.920	100,00

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

Berikutnya pada Tabel 2.4 menampilkan rincian pengeluaran penduduk untuk kelompok bukan makanan. Sub kelompok perumahan dan fasilitas rumahtangga menempati urutan pertama dari total pengeluaran bukan makanan, yaitu sebesar 58,76 persen. Berikutnya adalah pengeluaran untuk aneka barang dan jasa sebesar 22,36 persen. Pengeluaran untuk sub kelompok lainnya mempunyai andil masing-masing dibawah sepuluh persen.

Tabel 2.4. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan, 2016

Rincian Bukan Makanan	Rp	%
(1)	(2)	(3)
A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	416.628	58,76
B. Aneka Barang dan Jasa	158.544	22,36
C. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	33.402	4,71
D. Barang Tahan Lama	48.051	6,78
E. Pajak, Pungutan dan Asuransi	31.716	4,47
F. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	20.665	2,91
Total Non Makanan	709.006	100,00

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

Tabel 2.5. menginformasikan persentase penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan, dengan persentase terbesar berada pada golongan pengeluaran perkapita sebulan antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.1.499.999,- yaitu sebanyak 29,72 persen. Adapun persentase penduduk yang

berada pada golongan pengeluaran 1,5 juta keatas sebesar 26,78 persen.

Tabel 2.5. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2016

Golongan Pengeluaran (Rp)	% penduduk
(1)	(2)
150.000-199.999	0,00
200.000-299.999	0,28
300.000-499.999	5,50
500.000-749.999	19,01
750.000-999.999	18,73
1.000.000-1.499.999	29,72
1.500.000+	26,78
Jumlah	100,00

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

LAMPIRAN

Tabel 1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan dan Kabupaten/Kota, 2016

Kabupaten/Kota	<150000	150000-199999	200000-299999	300000-499999	500000-749999	750000-999999	1000000-1499999	1500000+	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Paser	0,00	0,00	0,00	6,68	24,37	29,15	27,20	12,60	100,00
Kutai Barat	0,00	0,00	0,23	16,87	25,94	18,06	23,14	15,76	100,00
Kutai Kartanegara	0,00	0,00	0,25	9,90	23,19	23,13	29,47	14,08	100,00
Kutai Timur	0,00	0,00	1,88	5,82	16,72	17,88	30,46	27,25	100,00
Berau	0,00	0,00	0,25	5,79	18,97	14,97	26,20	33,83	100,00
Penajam Paser Utara	0,00	0,00	0,00	7,20	29,94	26,73	23,65	12,48	100,00
Mahakam Ulu	0,00	0,00	2,82	5,52	31,88	16,63	30,23	12,92	100,00
Balikpapan	0,00	0,00	0,00	1,54	14,21	14,85	31,85	37,54	100,00
Samarinda	0,00	0,00	0,00	2,19	15,33	14,56	32,31	35,62	100,00
Bontang	0,00	0,00	0,00	2,89	14,36	17,82	28,36	36,57	100,00
Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,28	5,50	19,01	18,73	29,72	26,78	100,00

Sumber : BPS Kaltim, Susenas 2016

Tabel 2. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Paser, 2016

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	70.316
2	Umbi-Umbian	4.296
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	58.320
4	Daging	21.425
5	Telur dan Susu	32.085
6	Sayur-Sayuran	40.355
7	Kacang-Kacangan	11.530
8	Buah-Buahan	21.630
9	Minyak dan Kelapa	13.221
10	Bahan Minuman	16.881
11	Bumbu-Bumbuan	11.566
12	Konsumsi Lainnya	11.013
13	Makanan dan Minuman Jadi	121.392
14	Rokok	102.156
Jumlah Makanan		536.184
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	310.131
2	Aneka Barang dan Jasa	99.604
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	24.736
4	Barang Tahan Lama	37.581
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	20.985
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	5.430
Jumlah Bukan Makanan		498.466
Jumlah Pengeluaran		1.034.650

Tabel 3. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Barat, 2016

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	72.570
2	Umbi-Umbian	4.463
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	58.446
4	Daging	32.136
5	Telur dan Susu	33.307
6	Sayur-Sayuran	35.581
7	Kacang-Kacangan	7.952
8	Buah-Buahan	21.151
9	Minyak dan Kelapa	14.894
10	Bahan Minuman	21.728
11	Bumbu-Bumbuan	11.743
12	Konsumsi Lainnya	12.710
13	Makanan dan Minuman Jadi	94.638
14	Rokok	69.752
Jumlah Makanan		491.071
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	310.194
2	Aneka barang dan jasa	104.557
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	19.340
4	Barang tahan lama	59.785
5	Pajak, pungutan dan asuransi	10.826
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	14.613
Jumlah Bukan Makanan		519.314
Jumlah Pengeluaran		1.010.385

Tabel 4. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Kartanegara, 2016

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	67.473
2	Umbi-Umbian	4.332
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	59.554
4	Daging	24.988
5	Telur dan susu	35.892
6	Sayur-sayuran	41.611
7	Kacang-kacangan	11.772
8	Buah-buahan	23.024
9	Minyak dan kelapa	16.438
10	Bahan minuman	20.619
11	Bumbu-bumbuan	12.656
12	Konsumsi Lainnya	11.275
13	Makanan dan Minuman jadi	129.911
14	Rokok	95.655
Jumlah Makanan		555.198
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	314.541
2	Aneka barang dan jasa	98.712
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	28.681
4	Barang tahan lama	29.894
5	Pajak, pungutan dan asuransi	12.231
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	6.314
Jumlah Bukan Makanan		490.372
Jumlah Pengeluaran		1.045.571

Tabel 5. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Kutai Timur, 2016

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	74.162
2	Umbi-Umbian	4.304
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	59.893
4	Daging	28.405
5	Telur dan susu	41.358
6	Sayur-sayuran	47.266
7	Kacang-kacangan	11.083
8	Buah-buahan	30.426
9	Minyak dan kelapa	15.081
10	Bahan minuman	20.646
11	Bumbu-bumbuan	15.434
12	Konsumsi Lainnya	14.238
13	Makanan dan Minuman jadi	159.288
14	Rokok	85.015
Jumlah Makanan		606.599
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	421.311
2	Aneka barang dan jasa	119.640
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	36.201
4	Barang tahan lama	64.402
5	Pajak, pungutan dan asuransi	23.279
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	17.281
Jumlah Bukan Makanan		682.113
Jumlah Pengeluaran		1.288.712

Tabel 6. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Berau, 2016

Kelompok Barang		Nilai
		(Rp/Kapita/Bulan)
	(1)	(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	78.590
2	Umbi-Umbian	5.306
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	62.916
4	Daging	34.709
5	Telur dan Susu	50.684
6	Sayur-Sayuran	46.038
7	Kacang-Kacangan	11.870
8	Buah-Buahan	22.813
9	Minyak dan Kelapa	16.724
10	Bahan Minuman	23.927
11	Bumbu-Bumbuan	15.201
12	Konsumsi Lainnya	17.082
13	Makanan dan Minuman Jadi	167.996
14	Rokok	80.255
Jumlah Makanan		634.112
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	433.154
2	Aneka barang dan jasa	140.076
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	35.597
4	Barang tahan lama	80.638
5	Pajak, pungutan dan asuransi	42.802
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	35.322
Jumlah Bukan Makanan		767.589
Jumlah Pengeluaran		1.401.701

Tabel 7. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Penajam Paser Utara, 2016

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	66.167
2	Umbi-Umbian	2.960
3	Ikan/Undang/Cumi/Kerang	46.653
4	Daging	14.210
5	Telur dan Susu	35.594
6	Sayur-Sayuran	40.260
7	Kacang-Kacangan	11.932
8	Buah-Buahan	21.975
9	Minyak dan Kelapa	14.329
10	Bahan Minuman	19.119
11	Bumbu-Bumbuan	11.910
12	Konsumsi Lainnya	12.080
13	Makanan dan Minuman Jadi	118.588
14	Rokok	76.267
Jumlah Makanan		492.043
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	292.866
2	Aneka barang dan jasa	120.472
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	27.206
4	Barang tahan lama	36.976
5	Pajak, pungutan dan asuransi	25.752
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	3.331
Jumlah Bukan Makanan		506.603
Jumlah Pengeluaran		998.646

Tabel 8. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kabupaten Mahakam Hulu, 2016

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	83.037
2	Umbi-Umbian	3.649
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	94.030
4	Daging	45.998
5	Telur dan Susu	29.951
6	Sayur-Sayuran	52.860
7	Kacang-Kacangan	5.329
8	Buah-Buahan	6.538
9	Minyak dan Kelapa	15.079
10	Bahan Minuman	25.466
11	Bumbu-Bumbuan	11.588
12	Konsumsi Lainnya	14.823
13	Makanan dan Minuman Jadi	80.162
14	Rokok	95.067
Jumlah Makanan		563.577
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	298.671
2	Aneka barang dan jasa	92.268
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	20.456
4	Barang tahan lama	23.140
5	Pajak, pungutan dan asuransi	6.944
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	8.368
Jumlah Bukan Makanan		449.848
Jumlah Pengeluaran		1.013.425

Tabel 9. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Balikpapan, 2016

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	57.327
2	Umbi-Umbian	6.043
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	54.384
4	Daging	28.766
5	Telur dan Susu	49.337
6	Sayur-Sayuran	39.112
7	Kacang-Kacangan	11.077
8	Buah-Buahan	30.147
9	Minyak dan Kelapa	13.336
10	Bahan Minuman	15.774
11	Bumbu-Bumbuan	9.235
12	Konsumsi Lainnya	10.630
13	Makanan dan Minuman Jadi	234.691
14	Rokok	54.315
Jumlah Makanan		614.172
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	484.544
2	Aneka barang dan jasa	219.793
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	41.758
4	Barang tahan lama	47.022
5	Pajak, pungutan dan asuransi	58.206
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	27.944
Jumlah Bukan Makanan		879.267
Jumlah Pengeluaran		1.493.439

Tabel 10. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Samarinda, 2016

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	59.274
2	Umbi-Umbian	6.538
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	55.642
4	Daging	37.139
5	Telur dan Susu	44.798
6	Sayur-Sayuran	46.239
7	Kacang-Kacangan	11.561
8	Buah-Buahan	29.874
9	Minyak dan Kelapa	13.411
10	Bahan Minuman	15.998
11	Bumbu-Bumbuan	12.311
12	Konsumsi Lainnya	12.876
13	Makanan dan Minuman Jadi	200.489
14	Rokok	70.116
Jumlah Makanan		616.267
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	520.009
2	Aneka barang dan jasa	196.375
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	35.062
4	Barang tahan lama	54.980
5	Pajak, pungutan dan asuransi	37.029
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	35.994
Jumlah Bukan Makanan		879.449
Jumlah Pengeluaran		1.495.716

Tabel 11. Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan Kota Bontang, 2016

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	Makanan	
1	Padi-Padian	64.154
2	Umbi-Umbian	4.899
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	69.202
4	Daging	33.515
5	Telur dan Susu	49.678
6	Sayur-Sayuran	43.119
7	Kacang-Kacangan	12.007
8	Buah-Buahan	33.962
9	Minyak dan Kelapa	13.556
10	Bahan Minuman	17.650
11	Bumbu-Bumbuan	13.547
12	Konsumsi Lainnya	13.171
13	Makanan dan Minuman Jadi	226.649
14	Rokok	63.338
Jumlah Makanan		658.448
B	Bukan Makanan	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	467.131
2	Aneka barang dan jasa	293.677
3	Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	40.408
4	Barang tahan lama	44.056
5	Pajak, pungutan dan asuransi	39.380
6	Keperluan pesta dan upacara/kenduri	16.308
Jumlah Bukan Makanan		900.959
Jumlah Pengeluaran		1.559.407

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur

Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117

Telp. : (0541) 732793, 743372, Fax : (0541) 201121

Homepage : <http://kaltim.bps.go.id>

Email : bps6400@bps.go.id

ISBN 978-602-6263-93-4

